

**PETUNJUK TEKNIS
PENYUSUNAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH (PD)
TAHUN 2018**

(Lampiran VI pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010)

**RENCANA KERJA
NAMA PERANGKAT DAERAH :**

.....
TAHUN 2018

**LOGO/GAMBAR
IDENTITAS PERANGKAT DAERAH**

Tahun 2017

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	4
I.1.Latar Belakang	4
I.1.1.Pengertian Renja PD.....	4
I.1.2.Proses penyusunan Renja PD	4
I.1.3.Keterkaitan Antara Renja PD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	4
I.2.Landasan Hukum	5
I.2.1 Ketentuan tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dan Kewenangan PD	5
I.2.2.Ketentuan tentang Perencanaan dan Penganggaran	5
I.2.3.Ketentuan tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM)(nama PD)	5
I.2.4. Ketentuan tentang Indikator Kinerja Kunci (IKK)..... (nama PD)	6
I.2.5. Ketentuan Indikator Lainnya terkait (nama PD).....	6
I.3. Maksud dan Tujuan.....	6
I.3.1 Maksud Penyusunan Renja PD.....	6
I.3.2 Tujuan Penyusunan Renja PD.	7
I.4.Sistematika Penulisan	7
BAB II. ANALISIS GAMBARAN PELAYANAN PD dan EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU	8
II.1 Analisis Gambaran Pelayanan PD.	8
II.1.1 Analisis kondisi dan rencana tata ruang wilayah (jika ada)	8
II.1.2 Analisis kondisi kewilayahan dan kependudukan (jika ada)	8
II.1.3 Analisis terkait tugas dan fungsi pelayanan PD.....	8
II.1.4 Analisis SPM/IKK/Indikator lainnya (seperti MDG's, Rencana Aksi Nasional)....	8
II.1.5 Analisis kondisi pelayanan PD	8
II.2. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD.	9
II.1.1 Keterkaitan antara Renstra PD 2010-2015 dengan Renja PD 2014-2015	9
II.1.2 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD 2014-2015.....	9
II.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD.	12

II.3.1 Tingkat Kinerja PD	12
II.3.2 Permasalahan dan Hambatan	12
II.3.3 Peluang dan Tantangan	12
II.3.4 Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan PD.....	12
II.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	13
II.4.1 Proses Perolehan Usulan Program/Kegiatan dari MUSRENBANG	13
II.4.2 Kesesuaian Usulan MUSRENBANG dengan Isu Penting Penyelenggaraan PD	13
II.4.3 Usulan program/kegiatan masyarakat.....	13
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	15
III.1. Tema, Tujuan, dan Sasaran Strategis Pembangunan Kota dalam RKPD 2016..	15
III.2 Tema, Tujuan, dan Sasaran Strategis Renja PD.....	15
III.2.1 Tema Pelayanan PD	15
III.3. Program dan Kegiatan.....	17
III.3.2 Garis Besar Rekapitulasi Program dan Kegiatan	18
BAB IV. PENUTUP.....	20

DAFTAR TABEL

(silakan disusun oleh Perangkat Daerah seperti Daftar Isi)

DAFTAR GAMBAR

(silakan disusun oleh Perangkat Daerah seperti Daftar Isi)

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja PERANGKAT DAERAH agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

I.1. Latar Belakang

I.1.1. Pengertian Renja Perangkat Daerah

Lihatlah Permendagri 54/2010 dalam pasal mengenai ketentuan umum. Rencana kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

I.1.2. Proses Penyusunan Renja Perangkat Daerah

Lihatlah Pasal 11 Ayat (1) dalam Permendagri 54/2010, sebagai berikut
Renja Perangkat Daerah disusun berdasarkan:

- a. pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu;
- b. kerangka pendanaan dan pagu indikatif; dan
- c. urusan wajib yang mengacu pada SPM sesuai dengan kondisi nyata daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggungjawab Perangkat Daerah.

Untuk lebih jelas, lihat dan jelaskan Gambar 1.1

Data: Permendagri 54/2010

I.1.3. Keterkaitan Antara Renja Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

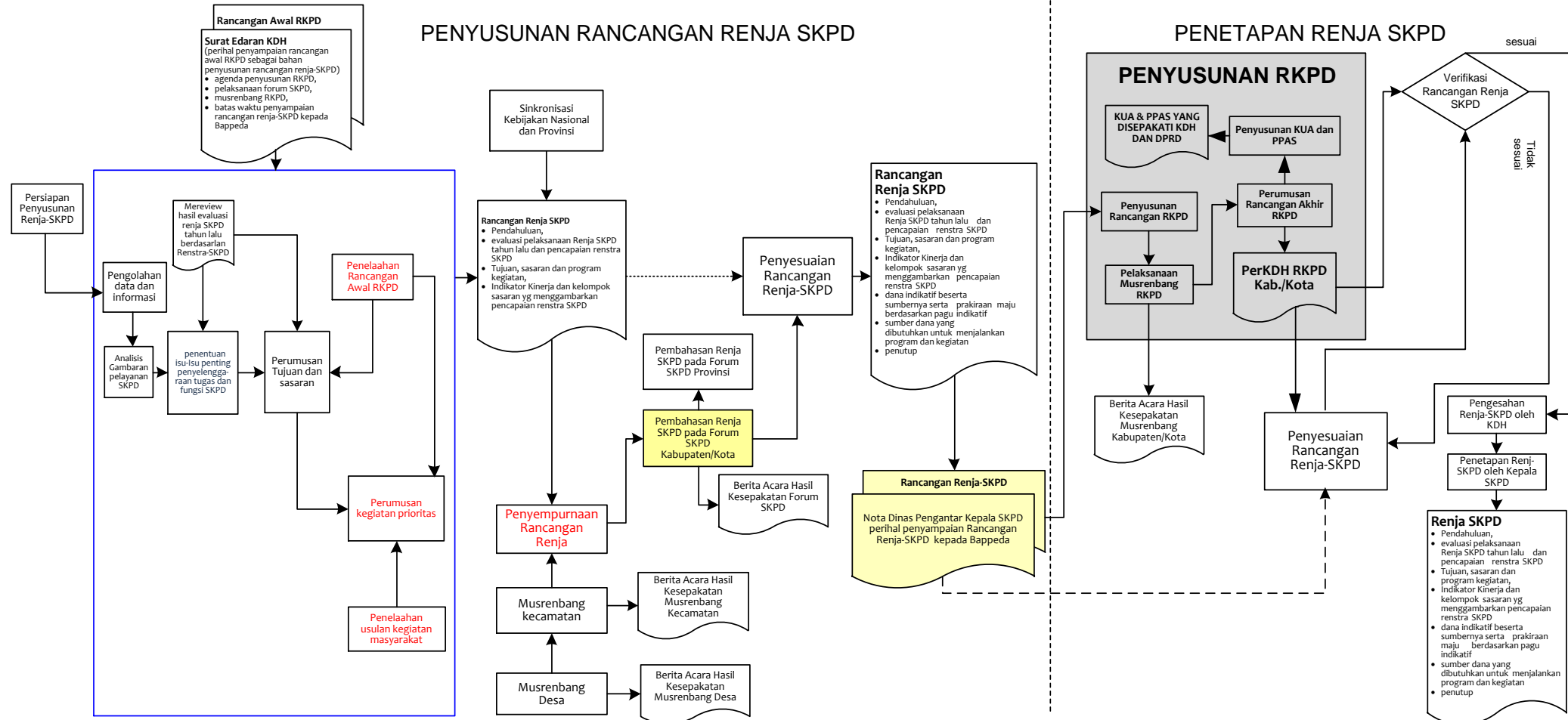
Penjelasan keterkaitan dokumen Renja Perangkat Daerah dengan RKPD, Renstra Perangkat Daerah, dengan Renja Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

Untuk lebih jelas, lihat dan jelaskan Gambar 1.2.

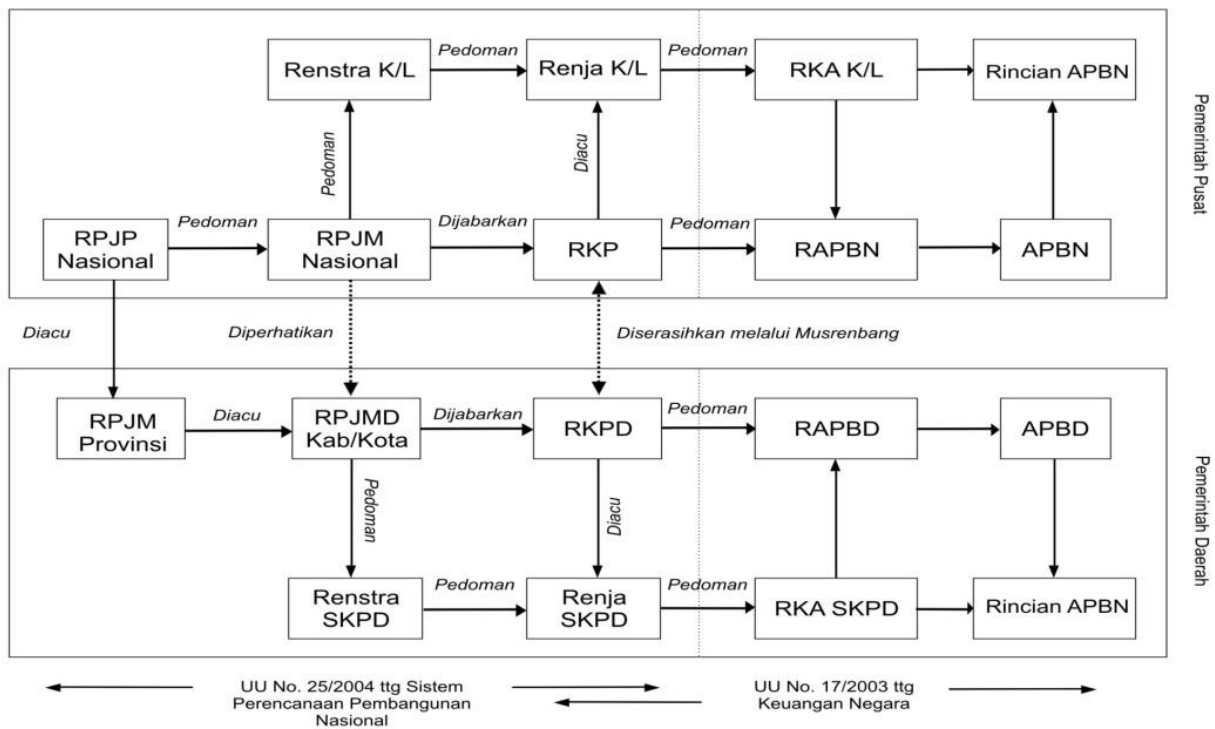
Data:

1. Permendagri 54/2010, Pemendagri 13/2006, Permendagri 59/2007, dan Permendagri 21/2011 sebagai peraturan perundang-undangan terkait perencanaan, monitoring, penganggaran dan evaluasi serta tugas fungsi Perangkat Daerah
2. Dokumen RKPD tahun 2018
3. Renstra Perangkat Daerah

Gambar 1.1
Proses Penyusunan Renja PERANGKAT DAERAH



Gambar 1. 2
Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan dan Penganggaran



I.2. Landasan Hukum

I.2.1. Ketentuan tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dan Kewenangan Perangkat Daerah

Lihatlah Perda dan Perwali mengenai SOTK, tugas, dan fungsi Perangkat Daerah, jelaskan menggunakan narasi dan diagram.

Data:

1. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah
2. Peraturan Walikota terkait tugas dan fungsi Perangkat Daerah

I.2.2. Ketentuan tentang Perencanaan dan Penganggaran

Menjelaskan secara singkat mengenai peraturan-peraturan yang terkait dengan perencanaan dan penganggaran, sebagai berikut:

Peraturan yang memayungi perencanaan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
3. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

Peraturan yang memayungi penganggaran adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011

Data: Dokumen Rancangan Awal RKPD Kota Surabaya 2018 Bab I

I.2.3. Ketentuan tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Perangkat Daerah(jika ada)

Menjelaskan secara singkat mengenai peraturan mengenai Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk masing-masing Perangkat Daerah dan menjelaskan indikator-indikator terkait SPM.

1. Peraturan Pemerintah No.... tentang ...
2. Peraturan Menteri.... No tentang
3. Dst...

Dalam peraturan tersebut, Perangkat Daerah..... mengamanatkan target SPM yang harus dipenuhi oleh Perangkat Daerah sampai dengan tahunsebagai berikut:

- 1.SPM di bidang..... memiliki indikator sebagai berikut:
 - a. Indikator..... dengan target untuk tahun 2018 sebesar.....
 - b. Indikator..... dengan target untuk tahun 2018 sebesar.....
 - c. Dst

Data:

1. Peraturan Menteri terkait SPM sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah

I.2.4. Ketentuan tentang Indikator Kinerja Kunci (IKK) Perangkat Daerah..... (jika ada)

Lihatlah Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang menjelaskan mengenai IKK. Carilah IKK yang sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Dalam peraturan tersebut, Perangkat Daerah..... Memiliki target SPM yang harus dipenuhi sampai dengan tahunsebagai berikut:

IKK terkait dengan tugas dan fungsi Memiliki indikator sebagai berikut:

1. Indikator..... dengan target untuk tahun 2018 sebesar.....
2. Indikator..... dengan target untuk tahun 2018 sebesar.....
3. Dst

Data: PP 6/2008

I.2.5. Ketentuan Indikator Lainnya terkait Perangkat Daerah

Lihatlah peraturan atau ketentuan mengenai MDG's/ Rencana Aksi Nasional, dsb. Carilah indikator yang terkait tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Dalam peraturan/ketentuan tersebut, Perangkat Daerah..... memiliki indikator dan target yang harus dipenuhi sampai dengan tahunsebagai berikut:

1. Indikator..... dengan target untuk tahun 2018 sebesar.....

2. Indikator..... dengan target untuk tahun 2018 sebesar.....
3. Dst

Data: Ketentuan dan peraturan tertentu terkait MDG's, Rencana Aksi Nasional (misalnya Pencegahan Korupsi, Pengarusutamaan Gender, dsb)

I.3. Maksud dan Tujuan

I.3.1 Maksud Penyusunan Renja PERANGKAT DAERAH

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja PERANGKAT DAERAH (dapat melihat Permendagri 54/2010)

Maksud penyusunan Renja Perangkat Daerah adalah:

1. Menjabarkan rencana strategis kota dalam rencana strategis Perangkat Daerah jangka pendek (1 tahun)
2. Menyelaraskan rencana strategis kota dengan pelayanan Perangkat Daerah, usulan masyarakat, dan evaluasi kinerja tahun lalu menjadi rencana strategis Perangkat Daerah
3. Dst

Data:

1. Permendagri 54/2010
2. Peraturan lainnya terkait tugas dan fungsi Perangkat Daerah

I.3.2 Tujuan Penyusunan Renja PERANGKAT DAERAH

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja Perangkat Daerah (dapat melihat Permendagri 54/2010)

Tujuan penyusunan Renja Perangkat Daerah adalah:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan pelayanan Perangkat Daerah dalam jangka 1 tahun
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana anggaran Perangkat Daerah
3. Menjadi pedomandst

Data:

1. Permendagri 54/2010
2. Peraturan lainnya terkait tugas dan fungsi Perangkat Daerah

I.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen. Isikan pokok bahasan dalam penulisan Renja Perangkat Daerah, terdapat pada Juknis Renja 2018 ini.

BAB II.

ANALISIS GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH dan EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Pada bagian ini dijelaskan mengenai analisis gambaran pelayanan Perangkat Daerah dan evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

II.1 Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

II.1.1 Analisis kondisi dan rencana tata ruang wilayah (jika ada)

Tuliskan (jika ada) kondisi dan rencana tata ruang wilayah dikaitkan dengan tugas, fungsi dan pelayanan Perangkat Daerah.

Pada bagian ini dijelaskan jika pelayanan Perangkat Daerah berkaitan dengan lokasi/penempatan fasilitas tertentu atau diatur dalam ketentuan penataan ruang, maka perlu menganalisis Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan data spasial lainnya terkait tugas dan fungsi/pelayanan/wilayah yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Data:

1. RTRW Kota Surabaya dan penjabaran rencana tata ruang lainnya yang lebih detail.
2. Peta/data spasial terkait kondisi eksisting lokasi sarana prasarana yang terkait dengan tugas, fungsi, dan pelayanan Perangkat Daerah.

II.1.2 Analisis kondisi kewilayahan dan kependudukan (jika ada)

Tuliskan (jika ada) kondisi kewilayahan dan kependudukan (terutama bagi kecamatan)

Pada bagian ini dijelaskan jika pelayanan Perangkat Daerah berkaitan dengan kewenangan kewilayahan dan kependudukan, maka perlu menganalisis data penduduk dan kewilayahan terkait tugas dan fungsi/pelayanan/wilayah yang menjadi tanggungjawab Perangkat Daerah. Dari penjelasan mengenai kewilayahan dan kependudukan inilah karakteristik masing-masing kecamatan dapat disampaikan.

Data:

1. Data kewilayahan dan kependudukan (monografi) kecamatan
2. Data pendukung lainnya dari Perangkat Daerah lain sesuai dengan kewenangan

kecamatan

II.1.3 Analisis terkait tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini jelaskan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah beserta pengembangan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang telah dilakukan (jika ada)

Data: sama dengan sub bab I.2.1

II.1.4 Analisis SPM/IKK/Indikator lainnya (seperti MDG's, Rencana Aksi Nasional)

Identifikasi SPM/IKK/Indikator lainnya (seperti MDG's, Rencana Aksi Nasional) dan uraikan bagaimana upaya Perangkat Daerah memenuhi SPM/IKK/Indikator lainnya (seperti MDG's, Rencana Aksi Nasional)

Data: sama dengan sub bab I.2.3, I.2.4, dan I.2.5

II.1.5 Analisis kondisi pelayanan Perangkat Daerah

Lakukan analisis kondisi pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan analisis-analisis dari poin II.1.1 sampai dengan II.1.4 dimana analisis itu harus secara minimal menuangkan mengenai hal-hal, berikut ini:

II.1.5a Hal-hal positif yang sudah berhasil ditingkatkan oleh Perangkat Daerah

Menjelaskan apa saja hal-hal positif/pengembangan yang dilakukan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan pelayanan Perangkat Daerah. Hasil analisa dan narasi dari sub bab I.2.1 dan II.1.3 dapat mendukung narasi sub bab ini.

Data: sama dengan sub bab I.2.1

II.1.5b Masalah dan tantangan yang dihadapi terkait pelayanan oleh Perangkat Daerah

Menjelaskan apa saja yang menjadi masalah dan tantangan yang dilakukan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan pelayanan Perangkat Daerah. Permasalahan dalam pelaksanaan bersumber dari internal dan tantangan bersumber dari eksternal (masyarakat, alam, dsb)

Data: data yang digunakan dalam II.1.1 sampai dengan II.1.4

II.1.5c Kondisi/prediksi pelayanan Perangkat Daerah yang diharapkan ke depan

Menjelaskan mengenai proyeksi pelayanan ke depan pada tahun rencana dan prakiraan maju tahun berikutnya dengan mempertimbangkan hasil analisa II.1.5a dan II.1.5b

Rekapitulasi mengenai kondisi pelayanan Perangkat Daerah dapat disajikan dalam tabel 2.1

Data: data yang digunakan dalam II.1.1 sampai dengan II.1.4

II.2. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

II.2.1 Keterkaitan antara Renstra Perangkat Daerah 2016-2021 dengan Renja Perangkat Daerah 2016-2017

Melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Visi Misi kepala daerah yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021
2. Tampilkan tabel Renstra Perangkat Daerah 2016-2021 yang merupakan terjemahan dari RPJMD 2016-2021 seperti contoh dibawah ini (Tanel 2.2) dan berikan narasinya.
3. Tampilkan tabel Renja Perangkat Daerah 2016-2017 seperti contoh dibawah ini (tabel 2.3) dan berikan narasi bahwa Renja Perangkat Daerah 2016-2017 merupakan bagian dari Renstra Perangkat Daerah 2016-2021.

Data:

1. Renstra Perangkat Daerah 2016-2021
2. Renja Perangkat Daerah tahun 2016 dan 2017

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan PERANGKAT DAERAH.....
Pemerintah Kota Surabaya

No	Indikator	SPM/Standar Nasional						IKK						MDG's						Indikator Lainnya						Catatan Analisis	
		Target		Realisasi Capaian		Proyeksi		Target		Realisasi Capaian		Proyeksi		Target		Realisasi Capaian		Proyeksi		Target		Realisasi Capaian		Proyeksi			
		Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n)	Tahun... (thn n+1)	Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n)	Tahun... (thn n+1)	Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n)	Tahun... (thn n+1)	Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n-2)	Tahun... (thn n-1)	Tahun... (thn n)	Tahun... (thn n+1)		

Tabel 2.2
Target Indikator Kinerja dalam Renstra Perangkat Daerah 2016-2021

NO	Program	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi PERANGKAT DAERAH	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	
			Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5		

NO	Program	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi PERANGKAT DAERAH	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	

Tabel 2.3

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program	Kegiatan	Indikator	Rencana Tahun 2016		Rencana Tahun 2015		Catatan Penting
			Kinerja Program /Kegiatan	Lokasi	target capaian kinerja	Lokasi	target capaian kinerja	
1	2		3	4	5	6	7	8

II.2.2 Evaluasi Pelaksanaan Renja PERANGKAT DAERAH 2016-2017

Langkah-langkah yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Susunlah narasi mengenai pelaksanaan Renja Perangkat Daerah 2016-2017
2. Tampilkan tabel capaian kinerja Renja Perangkat Daerah 2016-2017 seperti contoh dibawah ini (tabel 2.4) dan berikan narasinya yang memuat tentang :
 - a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
 - b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
 - c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. Susunlah tabel indikator kinerja yang tercapai dan yang belum tercapai
Berdasarkan pada indikator kinerja yang belum tercapai, rumuskan kemungkinan permasalahan pembangunan daerah dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja/program (hambatan dan permasalahan).
4. Analisis implikasi yang timbul terhadap target capaian program dalam Renja Perangkat Daerah 2016-2017 yang merupakan penjabaran dan bagian dari Renstra Perangkat Daerah tahun 2016-2021. Analisis implikasi merupakan uraian narasi terkait dampak yang timbul akibat indikator kinerja yang tidak tercapai dan atau yang melebihi target.
5. Rumuskan kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab (hambatan dan permasalahan) tersebut.

Data :

1. Kebijakan-kebijakan nasional dan pedoman, standar teknis terkait tugas dan fungsi Perangkat Daerah (SPM, IKK, indikator dari kementerian, MDG's, Rencana Aksi Nasional, dsb)
2. Dokumen RKPD kota/kabupaten
3. Renstra Perangkat Daerah
4. Hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah periode sebelumnya
5. Dokumen APBD tahun berjalan
6. Realisasi APBD tahun-tahun sebelumnya

Tabel 2.4
Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja PERANGKAT DAERAH s/d Tahun.....(Tahun Berjalan)
Pemerintah Kota Surabaya

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/kegiatan (output)	Target capaian Kinerja Renstra PERANGKAT DAERAH Tahun.....(akhir periode renstra)	Realisasi Target kinerja hasil program dan keluaran s/d tahun (Tahun n-3)	Target & realisasi kinerja program & keluaran kegiatan PERANGKAT DAERAH tahun (tahun lalu/n-2)			Target program/kegiatan renja PERANGKAT DAERAH Tahun berjalan (tahun n-1)	Perkiraan realisasi capaian target Renstra PERANGKAT DAERAH s/d Tahun berjalan		catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian	Tingkat capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)*	11=(10/4)*	12
	WAJIB										
	Pendidikan										
	PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	Partisipasi anak bersekolah (PAB)	60%	44%	48%	47,6%	99%	52%	52%	52%	
	Kegiatan Pembangunan Gedung Sekolah SMA/MA	Jumlah sekolah yang terbangun	25	5	5	4	80%	6	15	60%	
	Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah	Jumlah laboratorium dan ruang praktikum terbangun	60	8	12	10	83%	10	28	56%	
	Pemeliharaan rutin/berkalabangunan sekolah	Jumlah bangunan sekolah dirawat tiap tahun	225	200	205	205	100%	210	209	99%	
	Dst.....										
	PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH										
	Pembangunan gedung sekolah										
	Dst.....										

II.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Berdasarkan analisis gambaran pelayanan Perangkat Daerah, kajian hasil evaluasi pelaksanaan Perangkat Daerah, serta kajian terhadap pencapaian kinerja Renstra dan Renja Perangkat Daerah, maka dapat dirumuskan isu-isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

II.3.1 Tingkat Kinerja Perangkat Daerah

Tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Perangkat Daerah. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Perangkat Daerah. Dapat mengambil hasil analisis II.1.5 dan II.2.2

Data: yang digunakan dalam menyusun II.1.5 dan II.2.2

II.3.2 Permasalahan dan Hambatan

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah merupakan gabungan permasalahan dan hambatan dari II.1.5 dan II.2.2

Data: yang digunakan dalam menyusun II.1.5 dan II.2.2

II.3.3 Peluang dan Tantangan

Lakukan analisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Perangkat Daerah dalam meningkatkan pelayanannya ke depan. Analisis meliputi :

1. Menentukan faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pelayanan Perangkat Daerah.

Data: Faktor *opportunity* dan *threat* dalam Dokumen Rancangan Awal RKPD 2018 Bab IV dan dalam (terlampir dalam CD) Kertas kerja SWOT dalam pokok temasesuai dengan bidang dan tugas fungsi masing-masing Perangkat Daerah (terlampir dalam CD)

2. Mengaitkan faktor-faktor tersebut dengan kondisi pelayanan Perangkat Daerah serta indikator kinerja yang harus dicapai yang telah dijelaskan dalam poin II.1 dan II.2.

II.3.4 Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan PERANGKAT DAERAH

Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di rencanakan (mengggunakan SWOT di skala pelayanan PERANGKAT DAERAH).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa SWOT, sebagai berikut :

1. Simpulkan faktor-faktor kunci internal berupa kekuatan dan kelemahan. Kekuatan didapat dari hasil analisa tahap II.1.5.a dan II.2.2. Kelemahan didapat dari hasil analisa tahap II.3.2

2. Identifikasi faktor-faktor kunci eksternal hasil analisa tahap II.3.3
3. Penentuan bobot masing-masing faktor
4. Penentuan nilai rangking tiap faktor
5. Pengalihan bobot faktor dengan nilai rangking
6. Penjumlahan nilai bobot
7. Faktor-faktor kunci sukses/*Key Success Factor* (KSF)
8. Kesimpulan daya tarik sesuai bidang, kewenangan, dan tugas fungsi institusi/organisasi.

II.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penjelasan program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah kabupaten/kota) melalui mekanisme musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan).

II.4.1 Proses Perolehan Usulan Program/Kegiatan dari Musrenbang

Jelaskan mekanisme pelaksanaan musrenbang dan forum Perangkat Daerah. Lihat Permendagri 54/2010 (poin C.1.12. Pembahasan Forum Perangkat Daerah) di halaman 40.

Data: Permendagri 54/2010

II.4.2 Kesesuaian Usulan Musrenbang dengan Tugas, Fungsi, dan Pelayanan PERANGKAT DAERAH

Jelaskan kesesuaian usulan musrenbang dengan tugas, fungsi, dan pelayanan Perangkat Daerah.

Data:

1. Usulan musrenbang 2017 dalam sistem aplikasi e-musrenbang (<http://musrenbang.surabaya.go.id/musrenbang>)
2. sama dengan sub bab I.2.1

II.4.3 Usulan Program/Kegiatan Masyarakat

Tampilkan usulan program dan kegiatan masyarakat seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2.5
Kajian Usulan Program/Kegiatan dari Masyarakat
Pemerintah Kota Surabaya
Tahun....*)

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan **)

Keterangan :

*)*diisi dengan tahun rencana*

**) *dalam catatan sebutkan sumber pengusul atas program/kegiatan tersebut dan catatan penting lainnya*

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

III.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Pembangunan Kota dalam RKPD 2018

Tuliskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Pembangunan Kota dalam RKPD 2018. Tabel 3.1 mencantumkan keseluruhan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, serta program pembangunan kota Surabaya dalam dokumen RKPD 2018

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran RKPD 2018

VISI KOTA	MISI KOTA	TUJUAN	SASARAN
SURABAYA KOTA SENTOSA YANG BERKARAKTER DAN BERDAYA SAING GLOBAL BERBASIS EKOLOGI	1. Mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas	Meningkatkan kualitas pendidikan	Mewujudkan pemerataan aksesibilitas dan kualitas pendidikan formal
		Mewujudkan pemerataan aksesibilitas dan kualitas pendidikan nonformal	
		Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat bagi warga miskin
		Meningkatnya kualitas layanan kesehatan ibu dan anak	
		Meningkatkan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan	
		Mewujudkan lingkungan sehat di masyarakat	
		Meningkatnya kualitas layanan KB dasar	
		Meningkatkan ketahanan pangan	Meningkatkan ketersediaan, kualitas konsumsi, dan keamanan pangan
		Meningkatkan distribusi pangan	
		Meningkatkan kualitas dan prestasi generasi muda	Meningkatkan potensi pemuda dan organisasi pemuda dalam hal wawasan dan karakter kebangsaan agar mampu berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan
	Meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional		
	Meningkatkan kompetensi angkatan kerja untuk mengurangi angka pengangguran	Meningkatkan pemenuhan kesempatan kerja bagi angkatan kerja	
	2. Memberdayakan masyarakat dan menciptakan seluas-luasnya kesempatan berusaha	Meningkatkan penanganan PMKS	Meningkatkan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar dan rehabilitasi PMKS
		Menurunkan PMKS melalui pemberdayaan PMKS usia produktif dalam kelompok-kelompok usaha	Meningkatkan keterampilan PMKS usia produktif
		Meningkatkan pemberdayaan perempuan, serta perlindungan perempuan dan anak	Meningkatkan pemberdayaan perempuan
		Meningkatkan perlindungan perempuan dan anak	

VISI KOTA	MISI KOTA	TUJUAN	SASARAN
	3. Memelihara keamanan dan ketertiban umum	Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan daerah	Meningkatkan kualitas dan intensitas pengawasan dan pengendalian pelaksanaan peraturan daerah Meningkatkan kualitas pelaksanaan norma masyarakat, toleransi dan kerukunan antar umat beragama
	4. Mewujudkan penataan ruang yang terintegrasi dan memperhatikan daya dukung kota	Mewujudkan sinkronisasi sistem penataan ruang dan sistem pertanahan	Meningkatkan sinkronisasi dan integrasi rencana rinci dan rencana induk sektoral dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) Mewujudkan penyediaan lahan untuk pembangunan bagi kepentingan umum Meningkatnya pengamanan dan pengelolaan aset tanah dan/atau bangunan
	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota yang bersih dan hijau	Meningkatkan manajemen pengelolaan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Optimalisasi sistem pengelolaan kebersihan dan persampahan secara terpadu yang berbasis masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan	
	Mewujudkan sistem ketahanan yang handal terhadap bencana	Meningkatkan kualitas udara dan air Pengembangan sistem penanggulangan bencana yang antisipatif dan tanggap	
	5. Memantapkan sarana dan prasarana lingkungan dan permukiman yang ramah lingkungan	Memantapkan sarana prasarana pada kawasan perumahan dan permukiman untuk mewujudkan lingkungan yang berkualitas	Meningkatkan penyediaan serta pengelolaan lingkungan perumahan dan kawasan permukiman layak huni
	Meningkatkan upaya pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif yang ramah lingkungan	Meningkatkan upaya penerapan teknologi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pemanfaatan energi alternatif	

VISI KOTA	MISI KOTA	TUJUAN	SASARAN
		Meningkatkan upaya konservasi energi	Meningkatkan upaya penerapan konservasi energi
	6. Memperkuat nilai-nilai budaya lokal dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat	Melestarikan budaya lokal	Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal
		Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat	Mewujudkan peningkatan minat dan budaya baca masyarakat melalui peningkatan akses baca
		Mewujudkan wawasan, karakter dan nilai-nilai kebangsaan generasi muda	Mewujudkan wawasan, karakter dan nilai-nilai kebangsaan
	7. Mewujudkan Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau dan internasional	Meningkatkan arus perdagangan internasional dan antar pulau dari dan menuju Surabaya	Peningkatan sistem manajemen city logistik
			Meningkatnya jaringan bisnis (G to G dan G to B) jasa dan perdagangan komoditi barang dalam skala internasional dan antar pulau yang ditunjang dengan pusat pelayanan informasi yang terintegrasi
	8. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik	Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparatur pemerintahan
			Meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik
			Meningkatkan kualitas pelayanan publik
	Memantapkan kemandirian keuangan daerah		Meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan sumber penerimaan daerah secara efektif dan efisien
	9. Memantapkan daya saing usaha-usaha ekonomi lokal, inovasi produk dan jasa, serta pengembangan	Mendorong pemantapan daya saing UMKM pada sektor pertanian, barang dan jasa serta koperasi melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri kreatif	Meningkatkan produktivitas UMKM sektor produksi barang dan jasa
			Meningkatkan produktivitas koperasi
			Meningkatkan produktivitas sektor pertanian
			Meningkatkan produktivitas sektor kelautan dan perikanan

VISI KOTA	MISI KOTA	TUJUAN	SASARAN
	industri kreatif		Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif
		Meningkatkan kinerja pariwisata dalam rangka mewujudkan daya saing global	Meningkatkan jumlah transaksi keuangan yang dilakukan wisatawan
		Meningkatkan kinerja investasi dalam rangka mewujudkan daya saing global	Meningkatkan realisasi PMA dan PMDN (SPIPISE dan non SPIPISE)
	10. Mewujudkan infrastruktur dan utilitas kota yang terpadu dan efisien	Mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja sistem drainase kota	Penyediaan sistem drainase kota yang terpadu, efektif dan efisien
		Meningkatkan jaringan dan pelayanan transportasi kota yang terpadu	Menyediakan dan meningkatkan kinerja jaringan jalan
			Menyediakan sistem manajemen transportasi yang berkualitas
			Penyediaan dan optimalisasi sistem angkutan umum massal yang berkualitas dan ramah lingkungan
		Meningkatkan pembangunan dan pelayanan utilitas kota secara terpadu dan merata	Meningkatnya sistem jaringan dan kualitas layanan air bersih
			Meningkatnya sistem jaringan dan kualitas PJU
			Meningkatnya pelayanan utilitas kota lainnya

III.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Renja Perangkat Daerah

III.2.1 Visi, Misi Pelayanan Perangkat Daerah

Tuliskan Visi, Misi pelayanan SKPD sesuai rancangan Renstra SKPD serta pokok-pokok visi pelayanan SKPD. Visi, Misi pelayanan SKPD ini harus selaras dengan Visi, Misi pembangunan kota dalam RKPD 2017.

Pernyataan visi harus memenuhi kaidah :

1. Memberikan gambaran institusi dan/atau organisasi yang diinginkan di masa depan (imaginable) sehingga dapat dibayangkan oleh semua pelaku
2. Memiliki nilai yang memang diinginkan dan dicita-citakan oleh masyarakat atau kelompok yang disasar, pemimpin (walikota), karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga mampu memberikan kesenangan dan kenyamanan jangka panjang (desirable)
3. Masuk akal, memungkinkan, wajar, dan layak untuk dicapai dengan situasi, kondisi, dan kapasitas yang ada (feasible)
4. Memberikan panduan yang jelas dalam pengambilan keputusan pada isu dan permasalahan yang ada (fokus)
5. Memberikan peluang bagi pertumbuhan, inisiatif pribadi dan menampung kemungkinan perkembangan dan perubahan zaman yang selaras dengan lingkup visi yang ada (fleksibel)
6. Mudah dikomunikasikan dan mudah dijelaskan/dimengerti oleh semua pelaku (communicable)
7. Dapat dirumuskan dan ditulis dengan suatu pernyataan yang singkat, jelas, dan padat

Pernyataan misi harus memenuhi kaidah :

1. Pernyataan jelas, ringkas, sederhana dan mudah dipahami oleh siapa saja, mudah diingat (ringkas dan jelas)
2. Pernyataan secara gamblang menyatakan kekhususan upaya-upaya yang akan dilaksanakan pada aspek/bidang/sector tertentu yang terdapat dalam institusi/organisasi
3. Berbeda dengan yang lainnya dan bukan pernyataan yang klise (unik)
4. Memiliki ketegasan dan fokus tapi cukup fleksibel untuk pengembangan pelayanan di masa depan (fleksibel)
5. Membantu atau menjadi pegangan bagi pengendali organisasi untuk mengambil keputusan (membantu pengambilan keputusan)
6. Mencerminkan budaya kota/institusi/organisasi termasuk mengandung nilai, keyakinan dan asumsi-asumsi (budaya institusi/organisasi)
7. Memberikan inspirasi atau ide-ide baru bagi semua pihak dalam institusi/organisasi (memberikan inspirasi)

Data: Dokumen Rancangan Awal RKPD 2018 bab IV

III.2.2 Tujuan Strategis Renja Perangkat Daerah

Tujuan strategis Renja Perangkat Daerah harus selaras dengan Tujuan Strategis Pembangunan Kota yang tertuang dalam RKPD 2018 dalam sub bab III.1. Tujuan strategis Renja Perangkat Daerah didapatkan dengan cara mensinkronkan tujuan strategis pembangunan kota yang sesuai dengan pelayanan Perangkat Daerah dengan isu-isu strategis pada poin II.3.4 dan usulan masyarakat pada poin II.4.

Pernyataan Tujuan, sebagai berikut:

1. Dapat diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan dengan memperhatikan visi
2. Untuk mewujudkan suatu misi dapat dicapai melalui beberapa tujuan
3. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami

Data:

1. RKPD 2018
2. Analisa di sub bab II.3.4, II.4, dan III.1

III.2.3 Sasaran Renja Perangkat Daerah

Sasaran strategis Renja Perangkat Daerah harus selaras dengan Sasaran Strategis Pembangunan Kota yang tertuang dalam RKPD 2018 dalam sub bab III.1. Sasaran strategis Renja Perangkat Daerah didapatkan dengan cara mensinkronkan sasaran strategis pembangunan kota yang sesuai dengan pelayanan Perangkat Daerah dengan isu-isu strategis pada poin II.3.4 dan usulan masyarakat pada poin II.4.

Pernyataan sasaran, sebagai berikut:

1. Dapat dirumuskan untuk mencapai atau menjelaskan tujuan
2. Untuk mencapai satu tujuan dapat dicapai melalui beberapa sasaran
3. Melakukan analisis aspek terhadap tujuan.

Analisis aspek adalah analisis terhadap aspek-aspek apa saja yang berkaitan dengan pernyataan tujuan. Misalnya meningkatkan kualitas pendidikan menengah.

Contoh aspek-aspek yang terkait dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan adalah:

- a. kualitas sarana prasarana pendidikan
 - b. kualitas tenaga pendidik
 - c. kualitas murid
 - d. kualitas kurikulum/bahan ajar
- dsb

4. Memenuhi kriteria SMART-C

Penjelasan tentang SMART-C adalah:

- a) *Specific* (spesifik), yakni sifat dan tingkat sasaran dapat diidentifikasi dengan jelas;
- b) *Measurable* (dapat diukur), yakni target sasaran dinyatakan dengan jelas dan terukur;
- c) *Achievable* (dapat dicapai), yakni target sasaran dapat dicapai terkait dengan

kapasitas dan sumber daya yang ada;

- d) *Relevant* (relevan), yakni mencerminkan keterkaitan antara target sasaran dengan tujuan;
- e) *Time Bound* (batas waktu), yakni periode pencapaian sasaran ditetapkan; dan
- f) *Continuously improve* (perbaikan berkelanjutan), yakni sasaran dapat dicapai secara bertahap

dapat dilihat di Permendagri 54/2010 Lampiran IV (Renstra Perangkat Daerah) halaman poin C.1.9. Perumusan Sasaran Pelayanan Jangka Menengah Perangkat Daerah pada halaman 38

Data:

1. RKPD 2018
2. Analisa di sub bab II.3.4, II.4, dan III.1
3. Permendagri 54/2010

III.3. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan merupakan rencana aksi dari Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan program dan kegiatan dalam Renja Perangkat Daerah ini mengacu pada program dan kegiatan yang telah dirumuskan di RKPD 2018 (III.1 dan sistem aplikasi *Devplan*).

Data:

1. Data dalam sistem aplikasi *Devplan*

III.3.1 Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Penetapan Program dan Kegiatan

Berikan uraian penjelasan bagaimana program dan kegiatan tersebut ditetapkan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, misalnya:

- 1) Pencapaian visi dan misi kepala daerah,
- 2) Pencapaian MDGs,
- 3) Pengentasan kemiskinan,
- 4) Pencapaian SPM,
- 5) Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
- 6) Pengembangan daerah terisolir,
- 7) Dsb.

Data: Permendagri 54/2010 dan analisa di bab II

III.3.2 Garis Besar Rekapitulasi Program dan Kegiatan

Uraikan garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:

- 1) Jumlah program dan jumlah kegiatan.
- 2) Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu).
- 3) Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

- 4) Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.
- 5) Tabel rencana program dan kegiatan berdasarkan hasil pengerjaan pada perumusan program dan kegiatan sebagai berikut (Tabel 3.2). Pengisian tabel tersebut dapat dilakukan secara *online* melalui sistem aplikasi Devplan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Masuk **bappeko.surabaya.go.id/devplan2018**, dengan login Perangkat Daerah
 - b. Pilih tab "Renja"
 - c. Seluruh program dan kegiatan pada tabel sesuai dokumen RKPD 2018. Periksa kembali, apabila ada yang tidak sesuai dapat menghubungi mitra Perangkat Daerah
 - d. Isikan kolom catatan penting (jika ada);
 - e. Klik tombol "cetak" sesuai kebutuhan.

BAB IV. PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa:

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan Renja 2018 (lihat Permendagri 54/2010, Lampiran VI tentang Renja)
- c. Rencana tindak lanjut secara garis besar (sesuai dengan sub bab I.1.3)

Pada bagian lembar terakhir dicantumkan tempat dan tanggal dokumen, nama Perangkat Daerah dan nama dan tanda tangan kepala Perangkat Daerah, serta cap pemerintah daerah yang bersangkutan.

CATATAN :

Softcopy dokumen Renja 2018 untuk diupload di bappeko.surabaya.go.id/devplan2018 pilih menu "Renja".

Hardcopy dokumen Renja 2018 agar bisa dikirimkan ke Bappeko.